

PENGARUH TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB-SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2021-2022

Oleh:

¹Renaldi Vandoli Situmorang, ²Rimbun C. D. Sidabutar, ³Magdalena J. Siringoringo

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Prodi Akuntansi, Universitas HKBP Nommensen Medan
Jl. Sutomo No.4A, Perintis, Kec. Medan Tim., Kota Medan, Sumatera Utara 20235

Email: renaldi@student.uhn.ac.id¹, rimbun.sidabutar@uhn.ac.id², magdalenasiringoringo@uhn.ac.id³

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of corporate social responsibility (CSR) and capital structure on the financial performance of food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2021-2022 period. The technique used by the author to complete this study is the multiple linear regression technique and the classical assumption test shows that CSR and capital structure The data analysis technique used in qualitative research is ratio comparison analysis. The research data consists of 65 company financial reports for two years (130 observations). The test results are that CSR and capital structure have a significant effect both partially and simultaneously on the company's financial performance. The Adjusted R² value of 0.492 indicates that the model can explain 49.2% of the variation in financial performance. The F test produces a value of 63.421 with a significance of 0.000 < 0.05, while the t test shows that CSR has a significance value of 0.028 < 0.05 and DER 0.000 < 0.05, which confirms a significant effect.

Key words: Social Responsibility, Capital Structure, Financial Performance, Corporate Social Responsibility Index (CSRI), Debt To Equity Ratio (DER), Return On Assets (ROA).

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh tanggung jawab sosial perusahaan (corporate social responsibility/CSR) dan struktur modal terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2022. Teknik yang digunakan penulis untuk melengkapi penelitian ini ialah teknik dokumentasi yaitu dengan cara mengumpulkan data/menghimpun informasi kemudian mempelajari informasi tersebut berupa laporan keuangan tahunan, maupun informasi lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah analisis perbandingan rasio. Data penelitian terdiri dari 65 laporan keuangan perusahaan selama dua tahun (130 observasi). Hasil pengujian adalah bahwa CSR dan struktur modal berpengaruh signifikan baik secara parsial maupun simultan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Nilai Adjusted R² sebesar 0,492 mengindikasikan bahwa model dapat menjelaskan 49,2% variasi kinerja keuangan. Uji F menghasilkan nilai 63,421 dengan signifikansi 0,000 < 0,05, sedangkan uji t menunjukkan CSR memiliki nilai signifikansi 0,028 < 0,05 dan DER 0,000 < 0,05,

yang mengonfirmasi pengaruh signifikan.

Kata Kunci: Tanggung Jawab Sosial, Struktur Modal, Kinerja Keuangan, Corporate Social Responsibility Index (CSRI), Debt To Equity Ratio (DER), Return On Assets (ROA).

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Dalam dunia bisnis modern, perusahaan tidak hanya diukur dari kemampuannya dalam menghasilkan keuntungan semata, tetapi juga dari kontribusinya terhadap masyarakat dan lingkungan. Konsep CSR telah menjadi semakin relevan seiring dengan meningkatnya tuntutan akan praktik bisnis yang lebih etis dan berkelanjutan. CSR mencerminkan tanggung jawab perusahaan terhadap berbagai pemangku kepentingan, termasuk karyawan, pelanggan, komunitas, dan pemerintah (Wirba, 2024). Implementasi CSR yang efektif dapat meningkatkan reputasi perusahaan, membangun hubungan yang lebih baik dengan konsumen, serta memberikan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan.

Selain CSR, struktur modal merupakan elemen fundamental dalam manajemen keuangan perusahaan. Struktur modal yang optimal memungkinkan perusahaan mengelola sumber daya finansial secara efisien untuk mendukung pertumbuhan jangka panjang dan mengurangi risiko keuangan. Keputusan terkait proporsi utang dan ekuitas dalam struktur modal sangat menentukan stabilitas keuangan perusahaan. Teori Modigliani dan Miller (1958) menekankan bahwa dalam kondisi pasar yang sempurna, struktur modal tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Namun, dalam praktiknya, faktor seperti biaya keuangan, risiko kebangkrutan, serta akses terhadap pendanaan eksternal memainkan peran penting dalam menentukan strategi struktur modal yang optimal.

Industri manufaktur, khususnya sub-sektor makanan dan minuman, memiliki dinamika yang unik dalam kaitannya dengan CSR dan struktur modal. Sebagai industri yang berhubungan langsung dengan kebutuhan dasar manusia, perusahaan dalam sektor ini sering kali menghadapi tekanan yang lebih besar terkait regulasi kesehatan, keamanan pangan, dan keberlanjutan lingkungan. Konsumen semakin sadar akan praktik produksi yang bertanggung jawab dan lebih cenderung mendukung perusahaan yang menunjukkan komitmen terhadap kesejahteraan sosial dan lingkungan. Oleh karena itu, perusahaan dalam sektor ini perlu menyusun strategi CSR yang selaras dengan tujuan bisnis mereka guna membangun loyalitas pelanggan dan memperkuat posisi mereka di pasar.

Dalam hal struktur modal, perusahaan di sektor manufaktur makanan dan minuman cenderung membutuhkan investasi modal yang besar untuk keperluan operasional, penelitian dan pengembangan produk, serta ekspansi pasar. Oleh karena itu, keputusan dalam memilih proporsi utang dan ekuitas menjadi krusial dalam menjaga stabilitas keuangan dan memastikan keberlanjutan bisnis. Pengelolaan utang yang baik dapat memberikan manfaat berupa leverage keuangan yang meningkatkan profitabilitas, tetapi di sisi lain, eksposur terhadap risiko likuiditas dan suku bunga yang tinggi dapat berdampak negatif terhadap perusahaan jika tidak dikelola dengan baik.

Penelitian mengenai hubungan antara CSR, struktur modal, dan kinerja keuangan telah menjadi topik yang semakin menarik dalam literatur akademik. Beberapa studi menunjukkan bahwa perusahaan dengan program CSR yang kuat cenderung memiliki akses yang lebih baik terhadap pendanaan eksternal dan menikmati biaya modal yang lebih rendah karena meningkatnya kepercayaan investor. Studi lain menekankan bahwa struktur

modal yang seimbang dapat memberikan stabilitas keuangan dan meningkatkan daya saing perusahaan dalam jangka panjang.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara empiris bagaimana CSR dan struktur modal berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada periode 2021-2022. Dengan menganalisis data keuangan perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai peran CSR dan struktur modal dalam membangun fondasi keuangan yang kuat serta meningkatkan daya saing industri di tingkat nasional maupun global.

Perbankan yang menjadi tujuan penelitian ini pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk atau BNI. BNI menyediakan lingkungan yang positif, suportif dan terstruktur dalam pengembangan dan pertukaran referensi bisnis yang berkualitas. Kinerja keuangan BNI khususnya untuk biaya kredit terjadi penurunan yang menjadi masalah pada rasio pinjaman sehingga mendorong peneliti ingin membandingkan kinerja terjadi di BNI selama 2019 hingga 2023.

Kegiatan bank tidak terlepas juga dari penyaluran dana kepada nasabah yang dikenal dengan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yang termasuk likuiditas perbankan. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) merupakan posisi likuiditas untuk menjaga kesehatan bank, terutama dalam posisi jangka pendek. Tingginya LDR menandakan bahwa bank memiliki alat likuid yang tinggi pula. Semakin tinggi alat likuid semakin tinggi pula kemampuan modal bank. Semakin besar jumlah dana yang disalurkan kepada nasabah dalam bentuk kredit maka jumlah dana yang menganggur berkurang dan penghasilan bunga yang diperoleh akan meningkat. Hal ini tentunya akan meningkatkan LDR sehingga *return on asset* bank juga meningkat. Bank sering menghadapi penyaluran dana yang kurang baik di kalangan nasabah.

Salah satu tujuan bank yaitu memperoleh keuntungan yang akan digunakan untuk membiayai kegiatan usaha-usahanya yang termasuk rentabilitas. Dalam rentabilitas ini perbankan dapat melihat keuntungan yang diperoleh maka akan memberikan kelangsungan hidup suatu bank tersebut terjamin dengan baik dimasa yang akan datang. Kemampuan bank untuk mendapatkan profit dapat diukur dengan menggunakan rasio profitabilitas yang salah satu diantaranya adalah *Return On Asset* (ROA). ROA merupakan indikator yang menggambarkan kemampuan manajemen bank untuk mengendalikan seluruh biaya-biaya operasional dan non operasional, serta dapat digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan, sehingga apabila ROA suatu bank besar maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut akan semakin baik pula posisi bank tersebut dalam segi penggunaan asset. Dari sisi perusahaan (emiten) ROA dapat digunakan sebagai analisis rasio kemampuan perusahaan dalam mengelola asset yang dimilikinya. Semakin tinggi ROA maka semakin baik pula perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Manfaat ROA selain untuk emiten juga bermanfaat bagi pengambilan keputusan para investor maupun kreditur.

Berdasarkan uraian di atas sangatlah penting menganalisis pengaruh tanggung jawab sosial perusahaan (corporate social responsibility/CSR) dan struktur modal terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) agar menghasilkan tanggung jawab sosial, strategi pembiayaan, dan kinerja keuangan dalam industri manufaktur makanan dan minuman di Indonesia, maka penulis tertarik untuk mengambil judul **“Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2022”**.

Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
Peneliti mengharapkan dapat memberi gambaran pemikiran bagi masyarakat luas sebagai bahan referensi dan masukan kepada pihak-pihak yang melakukan penelitian lebih lanjut mengenai tanggung jawab sosial dan struktur modal terhadap kinerja keuangan.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pertimbangan dalam pembuatan kebijaksanaan perusahaan agar lebih meningkatkan tanggungjawab dan kepeduliannya pada lingkungan sosial dan struktur modal terhadap kinerja keuangan perusahaan..
 - b. Bagi Akademisi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi kemajuan akademisi dimasa yang akan datang, serta dapat dijadikan referensi penunjang untuk kajian-kajian tentang tanggung jawab sosial dan struktur modal.

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian adalah untuk menganalisis pengaruh tanggung jawab sosial dan 8 struktur modal terhadap kinerja keuangan yang diukur menggunakan return on asset (ROA).

TINJAUAN PUSTAKA

Landasan Teori

Teori Keagenan

Teori keagenan pertama kali dikemukakan oleh Jensen dan Meckling (1976). Mereka menjelaskan hubungan keagenan sebagai "hubungan keagenan adalah suatu kontrak di mana satu atau lebih orang (prinsipal) meminta orang lain (agen) untuk melakukan beberapa layanan atas nama mereka, yang melibatkan pendelegasian sebagian wewenang pengambilan keputusan kepada agen." Dengan proporsi kepemilikan yang kecil dari saham beredar perusahaan, khususnya kepemilikan saham perusahaan yang dikelola oleh agen, manajer atau agen cenderung bertindak untuk kepentingan pribadi mereka sendiri daripada memaksimalkan nilai perusahaan. Inilah yang menyebabkan timbulnya biaya keagenan (agency cost). Dalam konteks ini, principal adalah pemilik saham atau investor, sementara agent adalah manajemen yang mengelola perusahaan. Menurut (Rahmawati 2017) inti dari hubungan keagenan adalah adanya pemisahan antara fungsi kepemilikan oleh investor dan pengendalian oleh manajemen.

. Menurut (Rahmawati 2017) Pemisahan fungsi antara pemilik dan manajemen dapat menimbulkan konflik keagenan antara keduanya. Konflik kepentingan ini terjadi karena manajemen tidak selalu bertindak sesuai dengan keinginan pemilik, yang pada akhirnya menimbulkan biaya keagenan. Biaya keagenan adalah biaya yang dikeluarkan oleh pemilik untuk mengawasi manajemen. Adanya penyimpangan antara keputusan yang diambil oleh manajemen dan keputusan yang diinginkan pemilik dapat menimbulkan kerugian atau pengurangan kesejahteraan prinsipal, yang dikenal sebagai residual loss. Teori agensi ini digunakan dalam penelitian ini untuk memahami bagaimana perusahaan sebagai agen tidak terlepas dari praktik perataan laba. Perusahaan berusaha menunjukkan kepada publik dan stakeholder bahwa mereka telah melaksanakan tugas dan fungsinya dengan baik, sehingga perusahaan dinilai positif oleh para principal.

Tanggung Jawab Sosial

Defenisi Tanggung Jawab Sosial

Tanggung jawab sosial korporat merupakan "salah satu bidang dari akuntansi manajemen yang dihubungkan dengan wewenang yang dimiliki oleh setiap manajer". Selanjutnya luhgiatno menjelaskan untuk mendapatkan gambaran tentang akuntansi sosial perusahaan, entitas perusahaan harus mampu mengakses lingkungan sosialnya setelah itu untuk menindak lanjuti dan mengukur kepekaan tersebut perusahaan memerlukan informasi secara periodical sehingga informasi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi semua pihak.

Banyak sekali prinsip-prinsip terkait CSR yang telah berkembang, Menurut (Nurhayati 2017) menyatakan bahwa CSR adalah sebagai kewajiban organisasi bisnis atau perusahaan untuk mengambil kegiatan yang bertujuan melindungi serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan disamping kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk kepentingan organisasi itu sendiri.

Jadi, tanggung jawab sosial korporat adalah komitmen perusahaan berkontribusi dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan dan menciptakan lingkungan yang lebih baik, bekerja dengan perusahaan, keluarga karyawan tersebut berikut komuniti-komuniti setempat (lokal) dan masyarakat luas secara keseluruhan dalam rangka meningkatkan kualitas kehidupan.

Manfaat Tanggung Jawab Sosial

Menurut Elkington dalam (Nurhidayat, Junaid, & Kamase, 2020) "tanggung jawab sosial korporat merupakan bentuk kepedulian perusahaan yang didasari tiga prinsip yang dikenal dengan Triple Bottom Line" yaitu *profit*, *people* dan *planet*. Masing- masing maksudnya adalah sebagai berikut:

1. Untuk Profit
Perusahaan harus tetap berorientasi untuk terus beroperasi dan berkembang.
2. People
Perusahaan harus memiliki kepedulian terhadap kesejahteraan manusia.
3. Planet
Perusahaan peduli terhadap lingkungan hidup dan kelanjutan keragaman hayati.

Sehingga dalam prakteknya fokus tanggung jawab perusahaan adalah kepada ketiga hal tersebut. Dengan profitabilitas yang memadai, tentu perolehan laba menjadi hal yang utama dan penting karena laba merupakan salah satu alat ukur perusahaan untuk dapat berkembang dan memanfaatkan eksistensinya. Pencapaian laba yang optimal akan menunjang operasional perusahaan dan pemenuhan kewajiban perusahaan. Perhatian bagi masyarakat pun menjadi hal yang tidak kalah penting bagi perusahaan. Perusahaan dapat berkontribusi terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat. Kebijakan-kebijakan peningkatan kualitas hidup, kesejahteraan dan kompetensi perlu dibuat. Selanjutnya perusahaan dalam pelestariannya lingkungan pun juga menjadi hal yang penting mengingat perusahaan telah memperoleh manfaat atas penggunaan lahan yang ada. Dengan pelestarian lingkungan, perusahaan berarti juga mencegah terjadinya dampak negatif lingkungan yang mungkin timbul sebagai akibat kerusakan lingkungan dan juga mencegah adanya pembengkakan biaya penanggulangan bencana dimasa yang akan datang.

Menurut Kotler dan Lee (2005) dalam (Santosa, 2012) menyatakan bahwa partisipasi perusahaan dalam berbentuk tanggungjawab sosial dapat memberikan banyak manfaat bagi perusahaan antara lain:

1. Meningkatkan penjualan dan market share.
2. Memperkuat brand positioning.
3. Meningkatkan image dan pengaruh perusahaan.
4. Meningkatkan kemampuan mempertahankan karyawan.
5. Menurunkan biaya operasional.

Pelaporan dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial

Pengungkapan kinerja sosial pada laporan tahunan perusahaan seringkali dilakukan secara sukarela oleh perusahaan. Adapun alasan perusahaan untuk mengungkapkan kinerja sosial secara sukarela antara lain:

1. *Internasional decision making*

Manajemen membutuhkan informasi untuk menentukan efektifitas dari informasi sosial tertentu dalam mencapai tujuan sosial perusahaan. Data harus tersedia agar biaya dari pengungkapan tersebut dapat diperbandingkan dengan manfaatnya bagi perusahaan. Walaupun hal ini sulit diidentifikasi dan diukur namun analisis secara sederhana lebih baik daripada tidak sama sekali.

2. *Product differentiation*

Manajer dari perusahaan yang bertanggungjawab secara sosial memiliki inisiatif untuk inembedakan diri dari pesaing yang tidak bertanggung jawab sosial kepada masyarakat. Akuntansi kontemporer tidak memisahkan pencatatan biaya manfaat aktifitas sosial perusahaan dalam laporan keuangan sehingga perusahaan yang tidak bertanggungjawab akan terlihat lebih sukses dari pada perusahaan yang bertanggungjawab.

3. *Enlightened self interest*

Perusahaan melakukan pengungkapan untuk menjaga keselarasan sosialnya dengan para stakeholder, kreditur, karyawan, pemasok, pelanggan, pemerintah dan masyarakat karena mereka dapat mempengaruhi pendapatan penjualan dan harga saham perusahaan.

Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva yang dimiliki perusahaan saat ini. Laporan keuangan juga menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber dalam catatan atas laporan keuangan seperti kebijakan akuntansi perusahaan, membantu penggunaan dalam memprediksi arus kas masa depan dan khususnya. dalam hal waktu dan kepastian diperolehnya kas dan setara kas.

Pada kenyataannya pengungkapan CSR bervariasi di masing masing Negara. Hal demikian dikarenakan perbedaan persepsi terhadap isu yang ada. Beberapa dianggap penting bagi negara lain. Adanya perbedaan tujuan dari pengungkapan CSR untuk meningkatkan citra perusahaan dan ingin dilihat sebagai warga negara yang bertanggungjawab atau perusahaan akan mengungkapkan informasi tertentu jika ada aturan yang menghendakinya.

Struktur Modal

Struktur modal merupakan perimbangan antara jumlah utang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang, saham preferen, dan saham biasa. Kebijakan struktur modal berkaitan dengan pemilihan antara risiko dan pengembalian yang diharapkan. Peningkatan utang dapat meningkatkan tingkat risiko, seperti bunga pinjaman yang lebih besar, dengan harapan adanya pengembalian yang lebih tinggi. Jika tingkat risiko tinggi, hal ini dapat menurunkan harga saham, sehingga nilai perusahaan berkurang dan kepercayaan terhadap perusahaan juga menurun. Sebaliknya, jika tingkat

pengembalian yang diharapkan tinggi, harga saham akan naik, sehingga nilai perusahaan meningkat dan kepercayaan terhadap perusahaan juga akan meningkat (Witagi dan Dyarini, 2021).

Sumber pendanaan utang dapat berasal dari utang jangka pendek dan utang jangka panjang. Utang jangka pendek adalah utang dengan waktu jatuh tempo kurang dari satu tahun, sementara utang jangka panjang adalah utang dengan waktu jatuh tempo lebih dari satu tahun. Menurut Subramanyam dan Wild (2010), utang lebih disukai daripada penerbitan saham karena dua alasan:

1. Bunga atas utang umumnya tetap, dan jika bunga lebih kecil daripada pengembalian atas aset operasi bersih, selisihnya menjadi keuntungan bagi investor ekuitas.
2. Bunga utang dapat mengurangi pajak, sedangkan dividen tidak.

Tingkat utang perusahaan dinyatakan dengan rasio leverage. Rasio leverage meliputi Debt to Equity Ratio (DER) dan Debt to Asset Ratio (DAR). DER adalah rasio total utang terhadap total ekuitas, yang menunjukkan seberapa besar utang perusahaan dijamin oleh ekuitas pemilik. Sedangkan DAR adalah rasio total utang terhadap total aset, yang menunjukkan seberapa besar aset perusahaan didanai oleh utang (Husnan, 1992). Semakin tinggi rasio leverage, semakin tinggi beban yang ditanggung perusahaan, sehingga semakin tinggi pula risiko yang dihadapinya.

Dalam penelitian ini, penulis akan fokus pada pengukuran dan analisis Debt to Equity Ratio (DER). DER dipilih karena rasio ini secara langsung menggambarkan proporsi utang yang digunakan dibandingkan dengan ekuitas yang dimiliki perusahaan. Dengan memahami DER, penulis bertujuan untuk mengevaluasi bagaimana struktur modal yang didominasi oleh utang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan dan risiko yang dihadapi. Fokus ini diharapkan dapat memberikan wawasan lebih dalam tentang dampak penggunaan utang terhadap stabilitas dan profitabilitas perusahaan.

Kinerja Keuangan

Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja perusahaan dapat dikatakan sebagai suatu usaha formal yang dilaksanakan perusahaan untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas dari akti vitas perusahaan yang telah dilaksanakan pada periode waktu tertentu.

Menurut (Iswandi, 2022), Kinerja keuangan adalah hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu. Kinerja keuangan sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan.

Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham yang tertentu. Sebagai alat ukur rasio profitabilitas, penelitian ini akan menggunakan rasio yaitu: Return On Asset (ROA) menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan dari keseluruhan aktiva yang dipergunakan ROA mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset yang tertentu. ROA disebut juga sebagai ROI (*Return On Investmen*). Rumus *Return On Total Asset* (ROA) adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

METODE PENELITIAN

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara online. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli 2024 sampai dengan selesai.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang didapatkan secara tidak langsung dari objek penelitian. Data sekunder yang diperoleh adalah dari sebuah situs internet, ataupun dari sebuah referensi yang sama dengan apa yang sedang diteliti oleh penulis (Sari & Zefri, 2019). Data penelitian ini bersumber dari publikasi laporan keuangan perusahaan manufaktur yang dapat diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi yaitu dengan cara mengumpulkan data/menghimpun informasi kemudian mempelajari informasi tersebut berupa laporan keuangan tahunan, maupun informasi lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini. Data diperoleh dengan mengunduh data laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang ada di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2022 melalui website internet www.idx.co.id.

Teknik Analisis Data

Penyajian data penelitian kualitatif ini dengan menggunakan data *collection*. Pada teknik analisis data pertama yang dilakukan oleh peneliti sejak sebelum masuk lapangan adalah mengumpulkan hasil-hasil penelitian terdahulu lalu menganalisisnya, selain itu penulis juga mencari data-data sekunder agar dapat menentukan fokus penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah analisis perbandingan rasio. Adapun beberapa variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Variabel Independen (X)

Variabel Independen (Variabel bebas) adalah tipe variabel yang mempengaruhi Variabel dependen (Variabel terikat). Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah Tanggung Jawab Sosial (CSR) dan Struktur Modal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan Hasil Penelitian

Analisis Statistik

Berdasarkan analisis statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi data berdasarkan nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi yang dihasilkan dari variabel penelitian. Hasil analisis statistik deskriptif menghasilkan data sebagai berikut:

Tabel 1
Hasil Analisis Statistik
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CSR	130	.11	.93	.3753	.15350
STRUKTUR MODAL (DER)	130	.00	2.66	.8128	.65316
KINERJA KEUANGAN (ROA)	130	.01	22.78	7.4881	5.52629
Valid N (listwise)	130				

Berdasarkan analisis deskriptif, variabel tanggung jawab sosial (CSR) memiliki rata-rata sebesar 0,3753 dengan standar deviasi 0,15350, menunjukkan tingkat CSR perusahaan secara umum berada pada kategori sedang, meskipun terdapat perbedaan signifikan antara perusahaan dengan nilai minimum 0,11 dan maksimum 0,93. Variabel struktur modal (DER) memiliki rata-rata 0,8128 dengan standar deviasi 0,65316, mengindikasikan penggunaan modal yang bervariasi antar perusahaan, dengan nilai minimum 0,00 dan maksimum 2,66. Sementara itu, variabel kinerja keuangan (ROA) menunjukkan rata-rata sebesar 7,4881 dengan standar deviasi 5,52629, mencerminkan kinerja keuangan perusahaan yang cukup baik secara umum, meskipun terdapat perbedaan signifikan, dengan nilai minimum 0,01 dan maksimum 22,78. Hal ini menunjukkan adanya variasi yang cukup besar pada ketiga variabel, yang dapat dianalisis lebih lanjut untuk memahami hubungan antar variabel.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Cara yang dilakukan untuk melihat normalitas adalah uji kolmogorov smirnov (K-S). Menurut Singgih Santosa (2012) dasar pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asymtotic Significanted*), yaitu:

1. Jika probabilitas > 0,05 maka distribusi dari model regresi adalah normal.
2. Jika probabilitas < 0,05 maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal.

Tabel 2
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Standardized Residual
N		130
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.99221778
Most Extreme Differences	Absolute	.097
	Positive	.097
	Negative	-.049
Kolmogorov-Smirnov Z		1.111
Asymp. Sig. (2-tailed)		.170
a. Test distribution is Normal.		

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa pada uji kolmogorov-smirnov, nilai dari Asymp. sig (2-tailed) sebesar 0.170 dan signifikan pada 0,05 (karena $p = 0,170 > 0,05$) yang berarti bahwa residual terdistribusi secara normal.

Uji Multikolonieritas

Hasil uji multikolonieritas menunjukkan nilai tolerance CSR dan Struktur Modal (DER) $0,995 > 0,10$ dan nilai VIF $1,005 < 10$ untuk semua variabel yaitu CSR dan Struktur Modal (DER). Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada multikolonieritas dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas memberikan informasi koefisien variabel independen tidak ada yang signifikan. Variabel CSR (X1) $0,067 > 0,05$ dan variabel struktur modal (X2) dan mempunyai nilai signifikansi $0,562 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terdapat heteroskedastisitas.

Pembahasan

Pengaruh Tanggung Jawab Sosial (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian, variabel Tanggung Jawab Sosial (CSR) memiliki nilai signifikansi (sig) sebesar 0,028. Nilai sig sebesar 0,028 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, yang berarti variabel Tanggung Jawab Sosial (CSR) berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA).

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh (Gantino, 2016), yang menyatakan bahwa Corporate Social Responsibility (CSR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return on Assets (ROA) dengan nilai signifikansi 0,040, yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini mendukung hipotesis alternatif Ha2. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Suciwati, et al 2022), Uji hipotesis dengan regresi menunjukkan signifikansi sebesar 0,019 ($< 0,05$), sehingga H1 diterima secara statistik. Artinya, Corporate Social Responsibility (CSR) mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Pelaksanaan CSR dapat menciptakan citra yang baik bagi perusahaan dan juga dapat meningkatkan citra perusahaan, baik di pasar komoditas maupun pasar modal.

Pengaruh Struktur Modal (DER) Terhadap Kinerja Keuangan (ROA)

Berdasarkan hasil pengujian, variabel Struktur Modal (DER) memiliki nilai nilai signifikansi (sig) sebesar 0,000. Nilai sig sebesar 0,000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, yang berarti variabel Struktur Modal (DER) berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA).

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yuliani, 2021), Debt to Equity Ratio (DER) angka signifikansi sebesar 0,029 (sig. $0,029 < 0,05$). Berdasarkan nilai tersebut, dapat disimpulkan bahwa struktur modal (Debt to Equity Ratio/DER) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (Return on Assets). Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fauzi & Puspitasari, 2021), nilai signifikansi sebesar 0,000.

Menjelaskan bahwa hasil perhitungan lebih kecil dari tingkat signifikan yaitu $\alpha = 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa Struktur Modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Artinya, Struktur Modal (DER) mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Tanggung jawab sosial (CSR) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur menggunakan return on asset (ROA) dengan nilai signifikansi (sig) sebesar $0,028 < 0,05$. Hal Ini menunjukkan bahwa semakin tinggi komitmen perusahaan terhadap tanggung jawab sosial, semakin baik kinerja keuangannya.
2. Struktur modal berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur menggunakan return on asset (ROA) dengan nilai signifikansi (sig) sebesar $0,000 < 0,05$. Menunjukkan bahwa perusahaan dengan struktur modal yang lebih seimbang (rasio utang terhadap ekuitas yang wajar) cenderung memiliki kinerja keuangan yang lebih baik.
3. Tanggung jawab sosial dan struktur modal berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2022. Hasil uji F menunjukkan bahwa nilai F sebesar 63,421 dengan nilai signifikansi (Sig.) 0,000. Karena nilai Sig. $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa model penelitian signifikan. Dengan demikian, variabel Tanggung jawab social (CSR) dan Struktur Modal (DER) secara simultan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan (ROA).

Saran

Peneliti memiliki beberapa saran perbaikan yaitu :

1. Perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman sebaiknya meningkatkan tanggung jawab sosial mereka (CSR) karena hal ini terbukti berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Pelaksanaan CSR yang efektif dapat membantu memperbaiki citra perusahaan dan mendukung kinerja jangka panjang.
2. Manajemen struktur modal perlu diperhatikan dengan serius. Pengelolaan yang efisien dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dan mengurangi risiko finansial.
3. Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk mengidentifikasi variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan, mengingat 50,8% variasi kinerja keuangan belum dijelaskan oleh model ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhbar, T., & Yuniarti, N. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Manajemen Dinamis*, 1(1), 1–8. <https://doi.org/10.59330/jmd.v1i1.6>
- Cahyaningtyas & Hadiprajitno. (2015). Pengaruh corporate governance perception index dan profitabilitas perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Diponegoro journal of accounting*, 4(3), 1–12. <https://doi.org/http://ejournals1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Deni Purnaningsih. (2016). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 3(2), 19–32. <https://doi.org/10.24815/jdab.v3i2.5384>

- Fauzi, A. F., & Puspitasari, E. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Likuiditas Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (Jii) Periode 2018- 2020. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 5(02). <https://doi.org/10.29040/jie.v5i2.2869>
- Iswandi, A. (2022). Analisis Rasio Profitabilitas sebagai Alat Penilaian Kinerja Keuangan Bank Syariah di Indonesia (Studi Kasus Laporan Tahun 2016- 2018). *Al-Tasyree: Jurnal Bisnis, Keuangan Dan Ekonomi Syariah*, 14(01), 22–34. <https://doi.org/10.59833/altasyree.v14i01.712>
- Kristanti, I. N. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(3), 551–558. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i3.1484>
- Mardiatkomo, G. (2020). Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda. *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 14(3), 333–342. <https://doi.org/10.30598/barekengvol14iss3pp333-342>
- Ni Made Dwi Puspitawati et al. (2022). *Jurnal Emas*. *Jurnal Emas*, 3(September 2022), 227–236.
- Nida, R., & Rosdiana, Y. (2022). *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018-2020*. *Bandung Conference Series: Accountancy*, 2(1), 216–223. <https://doi.org/10.29313/bcsa.v2i1.1214>
- Nurhayati. (2017). Pengungkapan corporate social responsibility (csr) perbankan syariah berdasarkan islamic social reporting index (indeks isr). *Jurnal Audit Dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Tanjungpura 2017*, 6(1), 69–88.
- Nurhidayat, E., Junaid, A., & Kamase, J. (2020). Penerapan Akuntansi Lingkungan Berdasarkan Triple Bottom Line Pada Rsd H. M. Djafar Harun Kabupaten Kolaka Utara. *Invoice : Jurnal Ilmu Akuntansi*, 2(2), 35–78. <https://doi.org/10.26618/inv.v2i2.4111>
- Parengkuan, W. E. (2017). *Pengaruh Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Melalui Pojok Bursa Feb – Unsrat The Influence Of Corporate Social Responsibility (Csr) To Manufacture Financial Perf*. *Emba*, 5(2), 564–571.
- Pratiwi & Febrianto. (2020). Analisis pengaruh earning per share, return on equity dan return on asset terhadap harga saham pada indeks lq45. *Jurnal Indonesia Membangun*, 3(01), 1–14. <https://doi.org/https://doi.org/10.35326/jiam.v3i1>
- Pratiwi, A., Nurulrahmatia, N., & Muniarty, P. (2020). *Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI*. *Owner*, 4(1), 95. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i1.201>
- Putri, N. E., Lasmana, A., & Setiawan, A. B. (2024). Pengaruh Return on Assets (ROA), Return On Equity (ROE), dan Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham pada

Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2), 17188–17199. <https://doi.org/10.52333/ratri.v3i1.811>

Rafelius Waruwu, & Andry Sugeng. (2023). Pengaruh stabilitas keuangan dan komite audit terhadap kecurangan laporan keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 3(1), 50–66. <https://doi.org/10.55606/jimek.v3i1.1068>

Santosa, R. E. W. A. (2012). Corporate Social Responsibility: Dimensi Dan Perspektif Dalam Penelitian-Penelitian Empiris. *Value Added*, 8(2), 63–77.

Sari & Zefri. (2019). Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan, dan Pengalaman Pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) Terhadap Kualitas Pengelola Dana Kelurahan Di Lingkungan Kecamatan Langkapura. *Jurnal Ekonomi*, Volume 21 Nomor 3, Oktober 2019, 21(3), 308–316.

Savira Athira Siregar. (2021). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Kinerja Keuangan (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI tahun 2014-2019). *Jurnal Dinamika Manajemen dan Bisnis*, 2(1), 70–77.

Suciwati, D. P., & Ardina, D. P. A. P. C. (2016). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan (Pada Perusahaan Sektor Pertambangan di BEI Tahun 2010-2013). *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 12(2), 104–113.

Yuliani, E. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(2), 111– 122.